



## Stimulasi Fungsi Kognitif Dan Latihan Psikomotorik Pada Pasien Skizofrenia

Harrifki Anugrah Serimbuane, Indri Wilya Rahayu Intan Antika D, Indah Sekar Rini, Indri Ardiani, Inrianto, Imam Apriyanto, Lenny Utama Afriyenti

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email korespondensi; [20201051@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:20201051@mhs.ubharajaya.ac.id)

### Abstrak

Stimulasi fungsi kognitif mengacu pada partisipasi dalam serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan fungsi kognitifnya. Kegiatan stimulasi kognitif yang dilakukan di Yayasan Galuh yaitu merupakan salah satu yayasan untuk pasien gangguan jiwa yang berada di Jalan Bambu Kuning IX. Rt 001/002. Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Para mahasiswa melakukan observasi terhadap 13 pasien Skizofrenia di Yayasan Galuh mengenai fungsi kognitif dan juga pelatihan motorik. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh para mahasiswa, bahwa sebagian besar dari pasien skizofrenia yang diikutsertakan pada kegiatan ini, fungsi kognitifnya dapat dikatakan cukup baik serta motoriknya dapat dikatakan baik. Dengan adanya kegiatan ini, para mahasiswa berharap pasien-pasien Skizofrenia dapat mengisi kesehariannya dengan melakukan kegiatan yang dapat melatih kognitif dan juga motorik pasien Skizofrenia.

Kata kunci: Pasien Skizofrenia; Pelatihan Kognitif; Pelatihan Motorik

### Pendahuluan

Stimulasi fungsi kognitif mengacu pada partisipasi dalam serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan fungsi kognitifnya. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa dengan karakteristik terjadinya kerusakan pada persepsi, pikiran, pergerakan, emosi dan tingkah laku seseorang yang menyimpang Vedebeck (dalam Putri and Maharani 2022). Gejala skizofrenia ini akan menyebabkan pasien skizofrenia mengalami penurunan fungsi ataupun ketidakmampuan dalam menjalani hidupnya, sangat terhambat produktivitasnya dan nyaris terputus relasinya dengan orang lain (Arif 2006). Berdasarkan penjelasan diatas pasien skizofrenia diharapkan melakukan beberapa kegiatan agar pasien skizofrenia dapat meningkat dan optimal dalam fungsi kognitifnya, seperti beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada pasien skizofrenia yang berada di Yayasan Galuh melalui kegiatan menggambar, bermain engklek, memindahkan bola kecil menggunakan pinset, menebak letak bola didalam gelas yang diacak, menebak letak gambar hewan yang sama, dan melipat oragami beberapa kegiatan tersebut



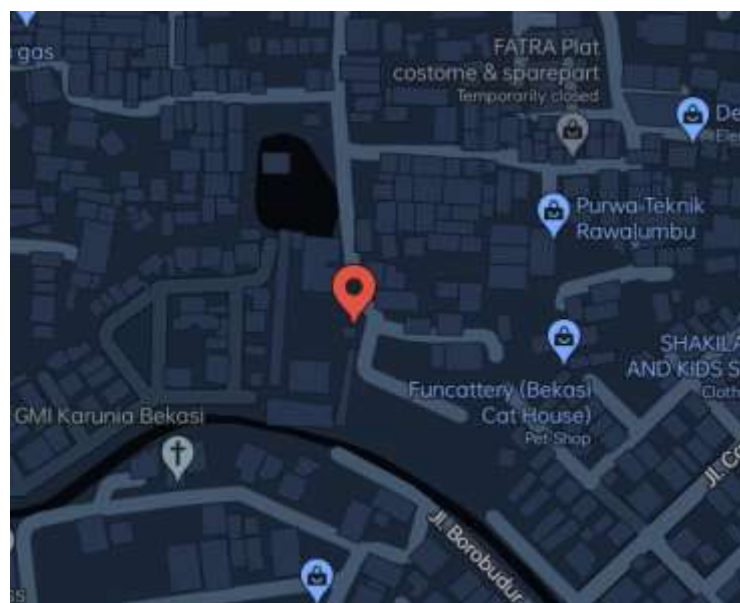
dilakukan untuk melatih motorik halus maupun kasar, melatih daya ingat serta melatih konsentrasi. Hal tersebut dilakukan kepada pasien skizofrenia dengan tujuan dari stimulasi kognitif memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengubah perilaku.

Skizofrenia ditandai dengan gejala positif, gejala negatif, dan disorganisasi. Selain itu, gejala kognitif dan motorik telah diidentifikasi sebagai kelompok gejala skizofrenia (Septi 2021) Gejala ini mempunyai tanda-tanda keterlambatan perkembangan motorik, seperti keterlambatan hingga usia 18 bulan, tidak bisa mengikuti instruksi dan perintah, tidak mampu memahami apa yang orang lain bicarakan dan juga gerakan tak sadar (Putri and Maharani 2022). Gejala motorik ini sering terjadi sepanjang perjalanan penyakit dan mungkin dipengaruhi oleh pengobatan antipsikotik. Khususnya, perilaku motorik kasar penting dalam skizofrenia itu terkait dengan pengobatan, dimensi gejala, Aktivitas motorik dapat dinilai secara objektif dengan dengan beberapa kegiatan pelatihan seperti menggambar, bermain engklek dan memindahkan bola kecil menggunakan pinset. Kegiatan ini dinilai mampu meningkatkan keterampilan gerak dan meningkatkan kebugaran jasmani serta mampu menanamkan sikap percaya diri.

#### Gambaran Lokasi Pelaksanaan

Lokasi yang digunakan untuk menjadi tempat pengabdian masyarakat yaitu Yayasan Galuh yang mana merupakan Rumah Sakit Jiwa di Kalam Bambu Kuning IX. Rt 001/002. Sepanjang Jaya. Kecamatan Rawalumbu. Kota Bekasi. Jawa Barat.

Gambar 1 Peta Lokasi Yayasan Galuh





### Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan mengenai kognitif dan juga motorik terhadap pasien-pasien Skizofrenia. Hasil pelatihan ini dicatat dengan menggunakan pencatatan observasi berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh pasien-pasien Skizofrenia. Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan selama 5 hari dalam 3 minggu.

Tabel 1 Susunan Perencanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1.	Rencana kegiatan KKN	■				
2.	Survei lokasi	■				
3.	Pembuatan dan percetakan banner		■			
4.	Pembelian alat serta bahan yang diperlukan	■				
5.	Pembukaan KKN			■		
6.	Melakukan pre-test			■		
7.	Pelatihan motorik kasar (bermain engklek)			■		
8.	Pelatihan motorik halus (memindahkan bola - bola kecil menggunakan pinset)				■	
9.	Stimulasi kognitif (menebak letak bola di dalam gelas yang diacak - acak)				■	
10.	Stimulasi kognitif (menebak letak gambar hewan yang sama dan membedakan jenis hewan)				■	
12.	Pelatihan motorik halus (menggambar orang dengan contoh)				■	
13.	Pelatihan motorik halus (menggambar garis dan bangun datar)					■
14.	Pelatihan motorik halus (melipat origami)					■
15.	Melakukan post-test					■
16.	Sesi sharing					■
17.	Pemberian donasi					■
18.	Penutupan					■



## Hasil Kegiatan

Hasil Pre-test dan Post-test :

Tabel. 2 Pretest (menggambar orang bebas tanpa contoh)

No.	Pernyataan	Ya
1.	Dapat memegang pensil dengan baik	9/9
2.	Menggambar orang sesuai dengan arahan	8/9
3.	Menggambar selain orang (gunung, rumah, dll)	1/9
4.	Menggambar orang lengkap seluruh tubuh	7/9
5.	Menggambar orang yang sedang melakukan sesuatu	1/9
6.	Menggambar orang berjenis kelamin laki - laki	8/9
7.	Menggambar orang berjenis kelamin perempuan	-

Dikarenakan beberapa hal jumlah pasien skizofrenia berbeda pada saat awal kegiatan (pre-test) dan juga akhir kegiatan (post-test). Berdasarkan hasil pre-test dan post-test seluruh pasien skizofrenia dapat menggunakan pensil dengan baik, kebanyakan dari mereka juga dapat mengikuti arahan yang diberikan untuk menggambar orang, namun 3 diantaranya menggambar hal lain yaitu pemandangan dan juga hewan. Mereka menggambar orang sesuai dengan jenis kelaminnya masing - masing, yang laki - laki menggambar laki - laki begitupun yang perempuan. Ada beberapa pasien yang menggambar lengkap seluruh tubuh, dan ada pula pasien yang hanya menggambar bagian wajahnya saja. Satu diantara 12 pasien menggambar orang yang sedang bermain gitar.

Tabel. 3 Posttest (menggambar orang bebas tanpa contoh)

No.	Pernyataan	Ya
1.	Dapat memegang pensil dengan baik	12/12
2.	Menggambar orang sesuai dengan arahan	9/12
3.	Menggambar selain orang (gunung, rumah, dll)	3/12
4.	Menggambar orang lengkap seluruh tubuh	5/12
5.	Menggambar orang yang sedang melakukan sesuatu	1/12
6.	Menggambar orang berjenis kelamin laki - laki	7/12
7.	Menggambar orang berjenis kelamin perempuan	2/12

Kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Galuh berjalan dengan baik dan lancar. Dimana adanya antusiasme dari pasien-pasien Skizofrenia setiap melakukan kegiatan yang telah direncanakan oleh para kelompok. Sebagian besar dari pasien-pasien yang mengikuti kegiatan ini dapat mengikuti dan menyelesaikan pelatihan dengan baik

hingga kegiatan selesai. Pasien-pasien Skizofrenia juga secara aktif untuk bertanya, menjawab, meminta bantuan, dan berinteraksi dengan baik kepada mahasiswa. Di sisi lain, ada pasien Skizofrenia yang berani untuk meminta maaf karena sempat tidak dapat mengikuti dan menyelesaikan kegiatan yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Galuh dapat dikatakan berjalan sangat baik dan lancar.

Gambar 2. Kegiatan pelatihan kognitif dan motorik



Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, namun dalam pelaksanaannya anggota KKN juga mengalami beberapa kendala yang diantaranya adalah :

1. Adanya jadwal yang dimundurkan satu hari karena bentrok dengan acara yang diadakan di Yayasan Galuh, karena hal tersebut maka kegiatan – kegiatan KKN yang akan dilakukan pun dipadatkan agar seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik selama 5 hari.
2. Pasien skizofrenia yang mengikuti kegiatan KKN setiap harinya bisa jadi berbeda orang dikarenakan keadaan fisik tiap pasien yang bisa berubah – ubah setiap harinya.
3. Kurangnya persiapan pada saat kegiatan melipat origami yang menyebabkan anggota KKN memberikan instruksi yang salah dan membuat beberapa pasien skizofrenia kebingungan saat melakukan kegiatan tersebut.



Meski mengalami beberapa kendala sebagaimana telah diungkap diatas, anggota KKN sama sekali tidak merasa menyerah dan memilih untuk mengundurkan diri, justru dari kendala yang ada dijadikan sebagai sebuah tantangan untuk mencari solusi serta membuat inovasi agar program yang telah disusun dapat berjalan lancar dan mendapatkan respon yang baik juga mampu menarik para pasien skizofrenia untuk berpartisipasi. Solusi yang dilakukan yaitu mengatur ulang jadwal perhari agar seluruh kegiatan dapat dilakukan dalam 5 hari, anggota KKN juga mencatat dan mengobservasi setiap kegiatan disertai dengan nama setiap pasien skizofrenia, walaupun sempat memberikan instruksi yang salah kegiatan tetap dilanjutkan dengan memberikan instruksi yang seharusnya.

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pelatihan motorik dan kognitif di Yayasan Galuh berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang bervariasi untuk melatih kognitif dan juga motorik pada pasien-pasien Skizofrenia sehingga pasien memiliki kegiatan yang berguna untuk kognitif dan juga motoriknya. Meskipun demikian, terdapat kendala dari proses berjalannya kegiatan yang meliputi ketidakmampuan pasien dalam mengingat dan memahami instruksi pada kegiatan stimulasi kognitif, adapun dalam kegiatan stimulasi motorik pasien dapat memegang pinset dan pensil dengan baik walaupun terdapat ketidakmampuan pasien menggambar bentuk bangun datar dengan baik. Selanjutnya untuk kendala yang terdapat pada anggota kkn meliputi jadwal kegiatan, pasien skizofrenia yang berubah-ubah setiap harinya dikarenakan keadaan fisik dari setiap pasien, kurangnya persiapan sehingga terdapat kesalahan dalam memberikan instruksi yang berdampak pada kebingungan pasien skizofrenia saat melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat diberikan adalah persiapan yang matang untuk anggota kkn sehingga berjalan dengan sangat baik dan juga dapat melakukan pelatihan-pelatihan selain kognitif dan motorik terhadap pasien-pasien di Yayasan Galuh sehingga tidak hanya aspek kognitif dan motorik dilatih, tapi juga aspek lainnya.

### Referensi

- Arif, Imam Setiadi. 2006. *Skizofrenia : Memahami Dinamika Keluarga Pasien*. Bandung : Refika Aditama.
- Putri, Ike Asana, and B. Fitria Maharani. 2022. "Skizofrenia : Suatu Studi Literatur." *Journal of Public Health and Medical Studies* 1(1):1-12.
- Septi. 2021. "Mengenal Penyakit Skizofrenia: Apa Itu Dan Penyebabnya." *Farmaku*.